

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. DELTA PASIFIC INDOTUNA**

Oleh:

**Amalia Nurhasanah Ichsan
NIM : 20.043.123**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Teori dan Konsep Laporan Keuangan	7
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	8
2.1.3 Jenis – Jenis Laporan keuangan	10
2.1.4 Pemakai Laporan Keuangan	12
2.1.5 Karakteristik Laporan Keuangan	14
2.2. Konsep dan Teori Laporan Arus Kas	15
2.2.1 Pengertian Laporan Arus Kas	15
2.2.2 Tujuan Laporan Arus Kas	15
2.2.3 Manfaat Laporan Arus Kas	17
2.2.4 Aktivitas dalam Laporan Arus Kas	18
2.2.5 Bentuk Laporan Arus Kas	19
2.2.6 Rasio Arus Kas	21

2.3	Konsep dan Teori Laporan Arus Kas	24
2.3.1	Pengertian Kinerja Keuangan	24
2.3.2	Tujuan kinerja keuangan	24
2.3.3	Manfaat Penilaian Kinerja	25
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	26
1.1.	Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Jenis Penelitian.....	29
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3	Sumber Data	30
3.3.1	Data primer.....	30
3.3.2	Data sekunder.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4.1	Wawancara.....	30
3.4.2	Dokumentasi	30
3.5	Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	33
4.1.3	Struktur Organisasi	34
4.1.4	Uraian Tugas	34
4.1.5	Laporan Arus Kas.....	36
4.2	Pembahasan.....	37
4.2.1.	Analisis Laporan Arus Kas	37
4.2.2.	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan.....	38
4.2.2.1	Rasio Arus Kas Operasi.....	38
4.2.2.2	Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga	40
4.2.2.3	Rasio Pengeluaran Modal.....	41
4.2.2.4	Rasio Total Hutang	43
4.2.2.5	Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih	45
4.2.2.6	Hasil dari Penilaian Kinerja Keuangan	48
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		50

5.1. Kesimpulan	50
5.2. Rekomendasi.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi informasi tentang pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama periode waktu tertentu. Arus kas berguna untuk membuat keputusan dan membantu pemimpin memeriksa laporan keuangan setiap divisi perusahaan tanpa memeriksanya satu per satu (Dharma et al., 2022).

Tidak hanya bermanfaat untuk perusahaan, arus kas juga memberikan manfaat pada kreditor, investor dan lainnya. Arus kas biasanya mengacu pada uang masuk dan uang keluar. Perusahaan dengan arus kas positif akan memiliki banyak uang masuk. Sementara, kalau arus kasnya negatif, maka menunjukkan pengeluaran lebih tinggi dibanding pemasukan.

Alasan betapa pentingnya laporan arus kas terhadap perusahaan maupun para kreditor, investor, dan lainnya yaitu memberikan informasi terkait pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan, semisal membayar pinjaman, membantu menganalisis apakah perencanaan kas di dalam perusahaan sudah efektif sehingga memungkinkan untuk membuat proyeksi yang lebih akurat dimasa mendatang.

Eksekusi keuangan suatu perusahaan sangat penting dan menentukan lokasinya. Secara teratur melakukan evaluasi pelaksanaan keuangan sangat penting untuk memastikan kemajuan dan pengelolaan perusahaan. Memperkirakan dan mengawasi eksekusi moneter suatu organisasi adalah bagian penting dari eksekusi moneter sendiri.

Melalui penilaian pelaksanaan keuangan, organisasi dapat secara konsisten memantau kesejahteraan keuangan mereka, mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi, dan mengambil langkah-langkah penting untuk mengatasi kondisi keuangan. Penilaian kinerja keuangan juga sebaiknya

dilakukan secara berkala untuk mengetahui secara dini dampak risiko yang terjadi jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Penilaian eksekusi moneter yang terputus-putus mempunyai beberapa keuntungan yang signifikan. Salah satu keuntungannya adalah dapat menentukan kinerja keuangan organisasi. Evaluasi pameran semacam ini memberikan pemahaman tentang kondisi moneter suatu organisasi, termasuk likuiditas, produktivitas, dan efektivitas.

Dengan memimpin evaluasi moneter secara normal, organisasi dapat mengenali kemungkinan masalah moneter sebelum menjadi lebih serius. Organisasi dapat menyelesaikan evaluasi moneter ini dengan mulai menyaring dan merinci rencana pengeluaran, pendapatan, dan proporsi moneter.

Terutama perusahaan besar sekarang memiliki laporan keuangan. Para investor juga dapat melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dari laporan keuangan; mereka dapat menentukan apakah perusahaan itu dapat menghasilkan keuntungan besar atau kerugian besar. Untuk membantu sebagian besar klien laporan membuat keputusan keuangan, laporan moneter diharapkan memberikan informasi tentang posisi keuangan, operasi, dan pendapatan suatu organisasi. Salah satu tanggung jawab dewan adalah melaporkan bagaimana aset yang diberikan kepada mereka digunakan.

Kekhasan yang sedang berlangsung adalah bahwa investor terikat untuk melihat kinerja organisasi dari tingkat keuntungan bersih yang diciptakan. Seperti yang mungkin kita ketahui, berbagai investor dapat digunakan untuk menilai kinerja organisasi dalam menghasilkan pendapatan, apakah lebih banyak dihasilkan oleh aktivitas kerja dasar atau lebih didukung oleh spekulasi dan aktivitas subsidi organisasi.

Kesulitan organisasi dalam menghasilkan pendapatan dapat menimbulkan pertanyaan mengenai kesesuaian bisnis organisasi, dan organisasi dapat mengalami kegagalan. Hal ini dapat menjadi penanda bagaimana para eksekutif menilai upaya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Karena kemampuan bisnis untuk menghasilkan kas untuk aktivitas operasi menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk memilih perusahaan mana yang akan mereka investasikan, dan bagi pemilik berkepentingan dengan hasil investasi modal yang ditanamkan, laporan keuangan menjadi bagian terpenting dari bisnis. Kas juga merupakan bagian terpenting dari laporan keuangan.

Laporan keuangan yang lengkap meliputi catatan keuangan, laporan manfaat dan kerugian, laporan perubahan modal, laporan pendapatan, dan catatan atas laporan moneter. Organisasi harus menyiapkan laporan moneter total, salah satunya adalah laporan pendapatan. Dimana laporan pendapatan umumnya digunakan oleh organisasi sebagai tampilan data mengenai pendapatan organisasi yang dapat memberikan pemikiran kepada para pendukung keuangan dalam mengevaluasi kemampuan organisasi dalam menghasilkan uang tunai tanpa henti. Laporan pendapatan juga memberikan data tentang cara kerja, pengelolaan uang yang efektif, dan latihan pendukung yang berbasis uang tunai.

Timbal balik uang tunai tanpa henti adalah gerakan yang lancar. Data pendapatan penting bagi organisasi, khususnya dalam membuat pengaturan dalam pelaksanaan fungsional organisasi dengan menilai kapasitas organisasi untuk menghasilkan uang tunai tanpa henti (Dharma et al., 2022).

Jadi perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, apalagi di zaman yang semakin maju dan kecanggihan teknologi sekarang. Salah satu caranya yaitu dengan cara menganalisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan arus kas.

Eksekusi organisasi juga umumnya dieksplorasi dari dananya. Eksekusi moneter merupakan upaya konvensional yang dilakukan oleh suatu organisasi yang dapat mengukur kemajuan suatu organisasi dalam menciptakan manfaat, sehingga dapat melihat kemungkinan, perkembangan dan potensi kemajuan yang baik dari organisasi tersebut dengan bergantung pada aset yang ada. Suatu organisasi dapat dianggap sukses dengan asumsi bahwa organisasi tersebut telah

mencapai norma dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam laporan pendapatan, penerimaan dan penggunaan pendapatan dikelompokkan menjadi tiga kelas utama, yaitu: latihan kerja, latihan spekulasi, latihan pendanaan.

Latihan kerja menghasilkan pendapatan dan biaya dari pekerjaan organisasi yang paling penting. Kumpulkan uang klien adalah sumber kas masuk terbesar dari tugas. Angsuran kepada penyedia dan perwakilan, serta angsuran pendapatan dan bea, adalah bagian dari pengeluaran uang kerja. Latihan ventura meningkatkan dan mengurangi jumlah sumber daya jangka panjang yang digunakan organisasi untuk menyelesaikan latihan.

Selain pembelian dan penawaran sumber daya, latihan spekulasi dalam penjelasan pendapatan mencakup usaha dalam laporan akuntansi. Pendanaan adalah proses mendapatkan dana dari lembaga keuangan dan bank yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan operasi perusahaan. Mensubsidi berarti memberikan penawaran, mendapatkan uang dengan memberikan wesel bayar dan kredit keamanan, menjual penawaran penyimpanan, dan mencicil kepada investor, seperti keuntungan dan membeli saham penyimpanan.

PT Delta Pacific Indotuna merupakan salah satu fasilitas industri yang mengolah produk ikan menjadi produk ikan kaleng. Tak hanya ikan kaleng, PT Delta Pacific Indotuna juga membuat tepung ikan dan minyak ikan, serta mengirimkan es balok yang biasa dibagikan kepada pemancing setempat dan dimanfaatkan untuk penanganan. Produk ikan dalam toples PT Delta Pacific Indotuna dipromosikan secara lokal dan diperdagangkan ke negara-negara di Timur Tengah seperti Arab Saudi (KSA), Republik Yaman (Yaman), Yordania, Suriah, Kuwait dan lain-lain (Kasmi et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengarahkan penelitian dengan judul Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Delta Pasific Indotuna.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laporan arus kas yang disusun oleh perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi untuk laporan keuangan?
2. Bagaimana laporan arus kas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui laporan arus kas yang disusun oleh perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi untuk laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui laporan arus kas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat lebih bagi pihak-pihak terkait, di antaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk menyusun strategi kedepan serta dapat membantu pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan bagi perusahaan.

2. Institusi Politeknik Negeri Manado.

Dapat melengkapi jurnal referensi terkait laporan arus kas dalam perpustakaan kampus.

3. Peneliti Selanjutnya.

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya dengan fokus bahasan yang sama.

4. Penulis.

Hasil penelitian ini merupakan sarana agar penulis dapat memahami dan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

